

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the influence of auditors personal characteristic, organizational commitment, time budget pressure to the acceptance of dysfunctional audit behavior and its effects on the audit quality. This research is the development of research by Paino et al. (2012). This important research is done due to the ever increasing demands of the service users of audits against the professionalism of auditor to obtain a quality audit report and the auditor's acceptance of dysfunctional audit behavior is one of the behaviors that threaten the audit quality. It motivates doing this research.*

*The respondents in this study was an auditor who works at 16 KAP in Jakarta. Primary data collected by distributing questionnaires to the respondent by using convenience sampling method. From 215 questionnaire distributed, 155 questionnaires recorded can be used for analysis by response rate 76,74%. Data analysis tools used are variance based SEM also known Partial Least Square (PLS). Author used SmartPLs software to perform the PLS technique.*

*The results showed that the auditor with the lower organizational commitment and felt the presence high time budget pressure, more accepting of dysfunctional audit behavior. Other results showed that an increase in acceptance of dysfunctional audit behavior can decrease the audit quality.*

**Keywords:** *auditors personal characteristic, organizational commitment, time budget pressure, acceptance of dysfunctional audit behavior, and audit quality.*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik personal auditor, *organizational commitment*, *time budget pressure* terhadap penerimaan perilaku *dysfunctional audit* dan pengaruhnya terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Paino *et al.* (2012). Penelitian ini penting dilakukan karena semakin meningkatnya tuntutan pengguna jasa audit terhadap profesionalitas auditor untuk mendapatkan laporan audit yang berkualitas dan penerimaan auditor atas perilaku *dysfunctional audit* merupakan salah satu perilaku yang mengancam kualitas audit. Hal inilah yang menjadi motivasi dilakukannya penelitian ini.

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di 16 KAP di Jakarta. Data primer dikumpulkan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden dengan metode *convenience sampling*. Dari 215 kuesioner yang didistribusikan sebanyak 155 kuesioner bisa digunakan untuk analisis dengan *respon rate* 76,74%. Analisis data dilakukan dengan teknik *multivariate structural equation modeling (SEM)* yang diolah dengan program SmartPLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor dengan *organizational commitment* yang rendah dan merasa adanya *time budget pressure* yang tinggi, lebih menerima perilaku *dysfunctional audit*. Hasil lainnya menunjukkan bahwa peningkatan atas penerimaan perilaku *dysfunctional audit* dapat menurunkan kualitas audit.

**Kata-kata kunci:** karakteristik personal auditor, *organizational commitment*, *time budget pressure*, penerimaan perilaku *dysfunctional audit*, dan kualitas audit.